

Pengabdian Masyarakat Oleh Mahasiswa Angkatan XX IAIIG Sebagai Kegiatan Untuk Membangun Masyarakat Yang Unggul

Nely Zulfa^a.

^aTeknik Industri UNUGHA Cilacap
nely.fti@unugha.ac.id

Abstract

Dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) peran mahasiswa IAIIG umumnya tampak pada berbagai perangkat desa dan kegiatan yang berhubungan dengan agama, pendidikan, ekonomi, sosial dan kesehatan. Adapun kendala-kendala yang dihadapi tim KKN IAIIG berada pada bidang sektoral dan non –sektoral. Bidang sektoral yang dimaksud adalah program kerja yang di utamakan dalam bidang agama baik fisik maupun non fisik (ke-agamaan), dalam praktek lapangannya terhadap realisasi dari program tersebut di Desa Karanganyar team Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan XX IAIIG Cilacap sedikit menemukan hambatan untuk mengembangkan sayap yaitu Kegiatan keagamaan karena merupakan hal yang sangat vital mengingat kondisi masyarakat yang ada di daerah ini merupakan salah satu masyarakat pluralism yang Notabene adalah masyarakat yang eksklusif dalam sector keagamaan, namun itu tak jadi masalah besar bagi kami karena kesemangatanlah yang telah menghilangkan semua itu.

Untuk problematikanya/kendalanya adalah masyarakat Desa Karanganyar pernah beranggapan bahwa Mahasiswa KKN gudangnya ilmu bisa segala-galanya, baik yang sifatnya umum maupun ke-agamaan, sehingga masyarakat banyak menuntut Team KKN IAIIG untuk tidak hanya mengajarkan pelajaran yang sifatnya Umum dan Diniyah, tanpa mereka mengetahui bahwa program KKN IAIIG itu meliputi beberapa aspek yaitu program Sektoral Fisik dan non fisik, serta Lintas Sektoral Fisik dan Non Fisik.

Pendidikan ke-Agamaan dilakukan agar masyarakat lebih memahami dan mendalami secara bertahap tentang wawasan ke-Islaman, sehingga masyarakat dapat dan mampu menjalankan perintah-perintah Agama Islam, tentunya yang berlandaskan Al-Qur'an, Hadist, Ijma' dan Qiyas.

Selain itu kegiatan yang diluar sektoral ke-Agamaan, yang sifatnya lebih bertumpu pada situasi dan kondisi, atau kegiatan ini bersifat Aksidental dengan melihat kebutuhan dan kegiatan masyarakat, terkait masalah-masalah sosial yang sifatnya lebih umum.

Dari semua hasil kegiatan yang kami lakukan, kami lebih banyak memfokuskan kegiatan, baik dari sektoral ke-Agamaan maupun dari sektoral diluar ke-Agamaan atau lintas sektoral di Desa Karanganyar, tepatnya di masjid jami Darussalam, disamping lokasi Posko KKN yang kami tempati, juga kami merasa Daerah ini yang lebih membutuhkan dan di bawah pengawasan Bapak Kades.

Keywords : KKN, Sektor fisik dan non Fisik

1. Pendahuluan

Masyarakat Desa Karanganyar dilihat dari sisi agama yang dianut mayoritas masyarakat beragama Islam namun dalam mengamalkan agama masih kurang terbukti dengan kegiatan keagamaan yang sepi pengunjung. Di Desa Karanganyar terdapat 2 (dua) masjid, 5 (lima) mushola. Sesuai dengan informasi yang kami dapatkan dari tokoh-tokoh masyarakat yang kami ajak wawancara pada hari senin sampai kamis tanggal 03 - 06 Maret 2014 dengan para tokoh masyarakat, antara lain dari jajaran pemerintahan Desa Karanganyar yaitu Bapak Tasono (Kepala Desa), Bapak Qodirin (kayim 2) dan Bapak S. Susilo, BA (Kaur Umum), serta dari kalangan tokoh agama yaitu Bapak Toyimin AM (ketua ta'mir masjid), K. Siran (imam masjid jam' Darussalam) dan Ibu Sukinah (Ketua Ranting Muslimat NU).

Karanganyar menjelaskan bahwa penduduk Desa Karanganyar mayoritas beragama Islam, yaitu lebih dari 90 % beragama Islam dan sisanya beragama kristen dan ada sebagian kecil beragama hindu dan katolik.

Walaupun berbeda agama masyarakat Desa Karanganyar tetap mengedepankan kerjasama dan toleransi dalam kehidupan sehari-hari.

2. Metode

Dalam kurun waktu satu minggu (7 hari) kami mengadakan observasi dan orientasi dengan jalan silaturahmi pendekatan serta interview dengan tokoh masyarakat dari mulai perangkat Desa RT, RW, Kadus, BPD, tokoh agama, tokoh pemuda, PNPM dan tokoh-tokoh masyarakat yang dipandang perlu untuk diadakan interview bersamanya. Selanjutnya kami mengadakan interview dengan para pemuda, hal ini kami lakukan dengan cara berkunjung silaturahmi langsung ke rumah para tokoh tersebut, sehingga kami mendapatkan data sebagai tindak lanjut/bahan penyusunan rencana program yang kongkrit dan sesuai dengan keadaan lingkungan masyarakat setempat yang di jadikan objek kami. Setelah kami berbincang-bincang dengan bapak kepala Desa, beliau mempersilahkan kami menyusun program yang akan di laksanakan di Desa Karanganyar, dan sangat mendukung program yang membangun masyarakat baik dalam pembangunan Materiil ataupun spirituil. Program kerja Kuliah Kerja Nyata merupakan integrasi dari keseluruhan program kerja

yang ada baik program kerja yang bersifat sektoral fisik, non fisik, lintas sektoral fisik dan lintas sektoral non fisik yang kesemuanya itu terangkum dalam program kerja KKN.

Program kerja tersebut sesuai dengan observasi yang diperoleh oleh team KKN, dari hasil observasi tersebut menghasilkan serangkaian data yang lebih lanjut untuk di analisis dengan melibatkan serangkain faktor kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang akan dihadapi (melalui pendekatan analisis SWOT atau STAKEHOLDER), sehingga rencana program kerja yang dihasilkan akan lebih mengena dan dapat terealisasi dengan baik.

Program kerja meliputi empat faktor baik sektoral fisik, non fisik, lintas sektoral fisik dan lintas sektoral non fisik, yang diupayakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Desa Karanganyar, berlatar belakang pendekatan social, orientasi, observasi dan adaptasi terhadap masyarakat.

Setelah kami mendapatkan pengarahan dari bapak kepala Desa, kami membuat rancangan kegiatan yang terbagi dalam beberapa bidang sektoral dan lintas sektoral

a) Bidang sektoral

Bidang sektoral adalah bidang inti sesuai dengan program study yang ada dalam fakultas. Dalam hal ini adalah bidang keagamaan. Bidang sektoral dibagi menjadi dua jenis yaitu : sektoral fisik dan sektoral non fisik.

- 1) Bidang Sektoral Fisik
 - a. Pengecetan masjid
 - b. Pengadaan wc masjid
 - c. Pengadaan ATK kegiatan KBM di masjid (Papan Tulis, spidol)
 - d. Pengadaan bacaan-bacaan dalam sholat
 - e. Pengadaan Al-Qur'an terjemah
 - f. Pengadaan Iqro
 - g. Melaksanakan jum'at bersih di masjid jami' Darussalam
 - h. Mengadakan pengajian perpisahan
- 2) Program sektoral Non Fisik
 - a. Pendekatan dan Ta'arufan Pendidikan Agama Islammelalui kumpulan RT, RW, Tahlilan, Yasinan dan Muslimatan.
 - b. Partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di masjid Darussalam
 - c. Partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ sikengkeng dan TPQ di rumah Bapak Lurah
 - d. Partisipasi dalam pengaktifan jamaah sholat 5 (lima) waktu di masjid jami' Darussalam
 - e. Partisipasi dalam pengajian MWC NU Adipala
 - f. Partisipasi dalam pelatihan pelatihan pemandian jenazah bersama ibu-ibu PKK pokja 1 (satu)

- g. Partisipasi kaderisasi/mencetak tenaga pengajar baru di TPQ
- h. Mengadakan lomba antar TPQ Se-Desa Karanganyar
- i. Pengaktifan kembali pembacaan sholawat al-barzanji
- j. Partisipasi dalam memberikan jam tambahan khusus materi agama di SD
- k. Mengadakan pelatihan hadroh
- l. Partisipasi dalam melatih khataman Al-Qur'an
- m. Mengadakan pengajian fiqih

b) Bidang Lintas Sektoral

Bidang lintas sektoral adalah segala bidang yang selain bidang sektoral satu sama lain saling berkaitan. Bidang ini dibagi menjadi dua yaitu; Bidang lintas sektoral fisik dan lintas sektoral non fisik.

- 1) Program Lintas Sektoral Fisik
 - a. Plangisasi jalan
 - b. Penghijauan
 - c. Kerja bakti
 - d. Pengadaan tempat sampah dibalai desa
 - e. Praktek pembuatan bros
- 2) Program Lintas Sektoral Non Fisik, program berkaitan dengan program ini yaitu :
 - a. Berpartisipasi dengan pemerintahan Desa dalam penyaluran obat pembasmi hawa wereng.
 - b. Penyuluhan dan pendataan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)
 - c. Berpartisipasi dengan masyarakat dalam mengadakan dan melaksanakan penghijauan.
 - d. Partisipasi dalam pembelajaran di PAUD Bina Bangsa 01
 - e. Pelatihan pembuatan bros
 - f. Mengadakan bimbingan belajar bagi siswa SD
 - g. Partisipasi dalam kegiatan posyandu

**PROGRAM KERJA KKN ANGKATAN XX
DESAKARANGANYAR KEC.ADIPALA**

SEKTORAL FISIK			
1	JENIS KEGIATAN	MANFAAT	SASARAN
	1) Pengecetan masjid	- Masjid menjadi lebih baik dan terlaksananya perbaruan warna cat	- Masjid Jami Darussalam
	2) Pengadaan wc masjid	- Pemahaman sarana umum	- Masjid Jami Darussalam
	3) Pengadaan ATK kegiatan KBM di masjid	- untuk mengurangi pemanasan global	- Masjid Jami Darussalam
	4) Pengadaan bacaan-bacaan dalam sholat	- Tumbuhnya kesadaran ke-Agamaan pada masyarakat.	- Jama'ah Masjid Jami Darussalam
	5) Pengadaan Al-Qur'an terjemah	- Meningkatkan sarana prasarana pendidikan agama Islam	- Masjid Jami Darussalam & Mushola Pesapen
	6) Pengadaan Iqro	- Meningkatkan sarana prasarana pendidikan agama Islam	- Masjid Jami Darussalam & Mushola Pesapen
	7) Melaksanakan jum'at bersih di masjid jami' Darussalam	- Meningkatkan kualitas kebersihan sarana prasarana masjid	- Masjid Jami Darussalam
	8) Mengadakan pengajian perpisahan	- Memberikan nuansa keIslaman	- Masyarakat Karanganyar
2	SEKTORAL NON FISIK		
	JENIS KEGIATAN	MANFAAT	SASARAN
	1) Pendekatan dan Ta'arufan Pendidikan Agama Islam melalui kumpulan RT, RW, Tahlilan, Yasinan dan Muslimatan.	- Lebih mendekatkan diri (bersosialisasi) dengan masyarakat	- Masyarakat Karanganyar
	2) Partisipasi dalam Kegiatan belajar mengajar di masjid Darussalam	- Menanamkan ilmu keIslaman sejak dini	- Masyarakat Karanganyar
	3) Partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ sikengkeng dan TPQ di rumah Bapak lurah	- Melestarikan generasi tengaga pengajar TPQ	- Anak-anak Karanganyar
	4) Partisipasi dalam pengaktifan jamaah sholat 5 (lima) waktu di masjid jami' Darussalam	- Meningkatkan kedisiplinan dalam beribadah shalat berjamaah	- Masyarakat Karanganyar
	5) Partisipasi dalam pengajian MWC NU Adipala	- Menjadikan kesempatan untuk belajar bermasyarakat	- Masyarakat Karanganyar
	6) Partisipasi dalam pelatihan pemandian jenazah bersama ibu-ibu PKK pokja 1 (satu)	- Memberikan pemahaman terkait cara pemandian jenazah secara hukum fiqih	- Ibu-ibu PKK Karanganyar

	7) Partisipasi kaderisasi/mencetak tenaga pengajar baru di TPQ	- Meningkatkan SDM terkait keagamaan	- Remaja Karanganyar
	8) Mengadakan lomba antar TPQ Se-Desa Karanganyar	- Mempererat tali silaturahmi dan meningkatkan semangat belajar	- Anak-anak Karanganyar
	9) Pengaktifan kembali pembacaan sholawat al-barzanji	- Melestarikan kesenian yang bernafaskan Islami	- Remaja Karanganyar
	10) Partisipasi dalam memberikan jam tambahan khusus materi agama di SD	- Menambah dan meningkatkan pengetahuan agama Islam untuk siswa	- Siswa-siswi SDN 01 Karanganyar
	11) Mengadakan pelatihan hadroh	- Membantu kelancaran ibu-ibu muslimat dalam mengembangkan bakat kesenian hadroh	- Ibu-ibu Muslimat
	12) Partisipasi dalam melatih khataman Al-Qur'an	- Membantu peserta khataman untuk menampilkan kemampuan dalam membaca al-Quran	- Anak-anak Karanganyar
	13) Mengadakan pengajian fiqih	- Membantu dalam memberikan bantuan terkait pemahaman tentang ilmu peribadatan sehari-hari	- Jama'ah Masjid Jami Darussalam
3	LINTAS SEKTORAL FISIK		
	JENIS KEGIATAN	MANFAAT	SASARAN
	1) Plangis asi jalan	- Pemahaman sarana umum	- Desa Karanganyar
	2) Penghijauan	- Mengurangi polusi udara dan mengurangi pemanasan global	- Desa Karanganyar
	3) Kerja bakti	- Menyambung tali silaturahmi dengan warga Desa Karanganyar dan meningkatkan kebersihan lingkungan	- Desa Karanganyar
	4) Pengadaan tempat sampah di balai desa	- Memberikan perlengkapan prasarana tentang kerapian dan kebersihan lingkungan	- Balai Desa Karanganyar
	5) Praktek pembuatan bros	- Meningkatkan SDM dalam kreatifitas kehidupan	- Ibu-ibu Desa Karanganyar
4	LINTAS SEKTORAL NON FISIK		
	JENIS KEGIATAN	MANFAAT	SASARAN
	1) Berpartisipasi dengan pemerintahan Desa dalam penyaluran obat pembasmi hawa wereng	- Membantu pemerintahan Desa dalam penyaluran obat hama wereng	- Petani Desa Karanganyar
	2) Berpartisipasi dengan masyarakat dalam mengadakan dan melaksanakan penghijauan	- Membantu masyarakat untuk mengetahui pentingnya lingkungan yang hijau.	- Desa Karanganyar

	3) Partisipasi dalam pembelajaran di PAUD Bina Bangsa 01	- Menambah dan meningkatkan pengetahuan agama Islam untuk siswa	- Siswa-siswi PAUD Bina Bangsa 01 Desa Karanganyar
	4) Mengadakan bimbingan belajar bagi siswa SD	- Menambah dan meningkatkan pengetahuan agama Islam untuk siswa	- Siswa-siswi SDN 01 Karanganyar
	5) Pelatihan pembuatan bros	- Berbagai tentang ilmu pengetahuan	- Ibu-ibu Desa Karanganyar
	6) Penyuluhan dan pendataan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	- Membantu kelancaran pendataan warga masyarakat terkait dengan Prilaku Hidup Bersih dan Sehat	- Masyarakat Karanganyar
	7) Partisipasi dalam kegiatan posyandu	- Dapat membantu pelaksanaan kegiatan posyandu dalam realisasinya	- Masyarakat Karanganyar

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah kami melakukan observasi wilayah KKN, Berdasarkan musyawarah kelompok kuliah kerja nyata mahasiswa, maka kami menyusun beberapa program kegiatan yang memang berpotensi untuk bekerjasama dengan masyarakat dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang meliputi :

a. Kegiatan Sektoral Fisik

Dalam kegiatan sektoral fisik secara rinci kami paparkan secara detail sebagai berikut ini :

1) Pengecetan Masjid

Setelah kami mengadakan observasi dan wawancara langsung dengan pihak terkait yaitu Kyai dan jajaran ta'mir masjid Darussalam, maka pentingnya kegiatan pengecetan dilakukan sebagai upaya pembaharuan sekaligus upaya pemeliharaan sarana berupa gedung dan yang lainnya. Berkat kegigihan dan kemampuan dari teman-teman mahasiswa bekerjasama dengan masyarakat (jajaran ta'mir) kegiatan tersebut telah berhasil terealisasi, sedangkan segala biaya yang berupa material kami dapatkan dari kas ta'mir masjid, sedangkan tenaga kerja berasal dari para peserta KKN bekerja sama dengan pengurus ta'mir.

2) Pengadaan WC Masjid

Seperti dalam pengacatan masjid, setelah kami mengadakan observasi dan wawancara langsung dengan pihak terkait yaitu Kyai dan jajaran ta'mir masjid jami' Darussalam, maka kami menemukan bahwasanya masjid yang merupakan salah satu sarana umum yang banyak digunakan untuk kegiatan yang bersifat

mengumpulkan masyarakat, ternyata belum tersedia wc. Sebagai salah satu fasilitas umum maka masjid sangat membutuhkan adanya wcebagai upaya peningkatan fasilitas yang tersedia pada sarana umum tersebut.

Melihat keadaan tersebut, kami mencoba mendiskusikanya dengan ta'mir perihal pembuatan wc. Ternyata ta'mir menyambut baik rencana tersebut dan siap menopang seluruh biaya yang diperlukan untuk hal tersebut. Namun ada catatan yang disampaikan pihak ta'mir yang harus kami taati, yaitu bahwasanya penanggung jawab program harus oleh salah satu perangkat Desa yang juga termasuk pengurus ta'mir yaitu pak Sarpan.

Dikarenakan adanya memo dari ketua ta'mir sebagaimana tersebut diatas, maka pelaksanaan pengadaan wc menunggu intruksi dari pak Sarpan. Namun karena kesibukan beliau sebagai perangkat Desa dan kesibukan menjelang pemilu, maka sampai mendekati penarikan KKN belum bisa terealisasi. Dikarenakan waktu yang sudah tidak memungkinkan untuk merealisasikan rencana tersebut, maka rencana tersebut tidak bisa kami realisasikan.

Walaupun rencana pembuatan wc tidak bisa terealisasi saat KKN masih ada diDesaKaranganyar, namun pihak ta'mir memaklumi dan mereka berencana akan tetap merealisasikan pembuatan wc tersebut.

3) Pengadaan ATK Kegiatan KBM Di Masjid (Spidol, Papan Tulis)

Dalam program kami, khususnya program yang dilaksanakan di masjid antara lain: TPQ anak-anak dan TPQ ibu-ibu pada malam hari, maka dibutuhkan sarana dan prasarana untuk menunjang kelancaran program tersebut, yang antara lain meliputi:

- Papan tulis
- Spidol
- Penghapus
- Buku panduan

Berkat kegigihan dan kemampuan dari teman-teman mahasiswa kegiatan tersebut telah berhasil terealisasi, sedangkan segala biaya yang berupa material kami dapatkan dari iuran rekan-rekan mahasiswa KKN dan dari hasil proposal kegiatan.

4) Pengadaan Bacaan-Bacaan dalam Sholat

Hasil observasi yang telah kami lakukan, ternyata menemukan banyak diantara masyarakat yang belum hafal bacaan-bacaan dalam sholat, bahkan banyak diantara mereka yang tidak melaksanakan sholat kalau tidak berjamaah di masjid/mushola. Dari hal tersebut dan atas permintaan dari masyarakat, yaitu permintaan untuk dibuatkan catatan yang berisi bacaan-bacaan dalam sholat.

Menanggapi hal tersebut, kami berusaha untuk merealisasikannya. Dan Alhamdulillah berkat kegigihan dan kemampuan dari teman-teman mahasiswa kegiatan tersebut telah berhasil terealisasi, sedangkan segala biaya yang berupa material kami dapatkan dari iuran rekan-rekan mahasiswa KKN.

5) Pengadaan Al-Qur'an Terjemah

Atas permintaan dari salah satu warga yang juga termasuk perangkat Desa agar bisa mengadakan Al-Qur'an terjemah, agar dapat dipelajari oleh warga secara umum. Menanggapi hal tersebut kami berusaha untuk mewujudkannya dengan berbagai usaha termasuk mengajukan proposal ke berbagai instansi terkait.

Berkat kegigihan dan kemampuan dari teman-teman mahasiswa kegiatan tersebut telah berhasil terealisasi, sedangkan segala biaya yang berupa material kami dapatkan dari iuran rekan-rekan mahasiswa KKN dan dari hasil proposal kegiatan.

6) Pengadaan Iqro

Hasil observasi yang telah kami lakukan, kami menemukan bahwa sarana prasarana pendidikan di masjid dan mushola khususnya

yang berupa iqro masih tergolong memprihatinkan. Dari hasil observasi itulah kami berusaha untuk mengadakan sarana dan prasarana khususnya iqro tersebut, lewat jalan proposal ke instansi-instansi terkait.

Berkat kegigihan dan kemampuan dari teman-teman mahasiswa kegiatan tersebut telah berhasil terealisasi, sedangkan segala biaya yang berupa material kami dapatkan dari iuran rekan-rekan mahasiswa KKN dan dari hasil proposal kegiatan.

7) Melaksanakan Jum'at Bersih di Masjid Jami' Darussalam

Kegiatan jum'at bersih dilakukan di masjid jami' Darussalam di lakukan pada pagi hari sebelum pelaksanaan jamaah sholat jum'at. Kegiatan ini kami laksanakan bersama-sama masyarakat sekitar masjid. Kegiatan ini bertujuan agar suasana masjid yang akan digunakan untuk berjamaah sholat jum'at menjadi lebih nyaman.

Alhamdulillah kegiatan tersebut dapat berjalan dengan baik karena adanya semangat dan kerjasama yang baik antara mahasiswa peserta KKN dengan masyarakat sekitar masjid. Dan alhamdulillah segala biaya yang dibutuhkan telah dicukupi oleh pihak masyarakat dan ta'mir masjid.

8) Mengadakan Pengajian Perpisahan

Setelah serangkaian kegiatan /program kerja kami laksanakan, tibalah saat-saat akhir dari KKN di desa Karanganyar ini. Dan sebelum kami meninggalkan desa ini, kami merancang suatu kegiatan yang sifatnya umum yang didalamnya kami mengagendakan untuk menyampaikan ucapan terima kasih, permohonan maaf dan salam perpisahan kepada warga secara umum.

Alhamdulillah berkat kerja keras dan kerjasama dengan warga kegiatan pengajian perpisahan berhasil direalisasikan dengan sukses.

b. Kegiatan Sektoral Non Fisik

Kegiatan untuk mendukung sektoral non fisik sebagai berikut :

1) Pendekatan dan Ta'arufan Pendidikan Agama Islam melalui Kumpulan RT, RW, Tahlilan, Yasinan dan Muslimatan.

2) Partisipasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar di Masjid Darussalam

- 3) Partisipasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar di TPQ Sikengkeng dan TPQ di Rumah Bapak Lurah
- 4) Partisipasi dalam Pengaktifan Jamaah Sholat 5 (Lima) Waktu di Masjid Jami' Darussalam
- 5) Partisipasi dalam Pengajian MWC NU Adipala
- 6) Partisipasi dalam Pelatihan Pemandian Jenazah Bersama Ibu-Ibu PKK Pokja 1 (Satu)
- 7) Partisipasi Kaderisasi/Mencetak Tenaga Pengajar Baru di TPQ
- 8) Mengadakan Lomba antar TPQ Se-Desa Karanganyar
- 9) Pengaktifan Kembali Pembacaan Sholawat Al-Barzanji
- 10) Partisipasi dalam Memberikan Jam Tambahan Khusus Materi Agama di SD
- 11) Mengadakan Pelatihan Hadroh
- 12) Partisipasi dalam Melatih Khataman Al-Qur'an
- 13) Mengadakan Pengajian Fiqih

4. Tabel Realisasi Kegiatan KKN IAIG

NO	JENIS KEGIATAN	VOLUME	SASARAN	WAKTU	PENANGGUNG JAWAB	KETERANGAN
1	SEKTORAL FISIK					
	1) Pengecetan masjid	1 X	Masjid Jami' Darussalam	7-11 April	All	Terealisasi
	2) Pengadaan wc masjid	1 X	Masjid Jami' Darussalam	-	All	Tidak Terealisasi
	3) Pengadaan ATK kegiatan KBM di Masjid	1 X	Masjid Jami' Darussalam	-	All	Terealisasi
	4) Pengadaan bacaan-bacaan dalam sholat	1 X	Jama'ah Masjid Jami' Darussalam	Minggu ke-2	All	Terealisasi
	5) Pengadaan Al-Qur'an terjemah	1 X	Masjid dan Musola Desa Karanganyar	7-11 April	All	Terealisasi
	6) Pengadaan Iqro	1 X	Masjid dan Musola Desa Karanganyar	7-11 April	All	Terealisasi
	7) Melaksanakan jum'at bersih di masjid jami' Darussalam	Mingguan	Jama'ah Masjid Jami' Darussalam	Sitiap Jum'at	All	Terealisasi
	8) Mengadakan pengajian perpisahan	1 X	Masyarakat karanganyar dan masyarakat umum	13 April	All	Terealisasi
2	SEKTORAL NON FISIK					
	1) Pendekatan dan Ta'arufan Pendidikan Agama Islammelalui kumpulan RT, RW, Tahlilan, Yasinan dan Muslimatan.	Mingguan	Masyarakat Desa Karanganyar	Sitiap Jum'at	All	Terealisasi
	2) Partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di masjid Darussalam	Harian	Jama'ah dan santri Masjid Jami' Darussalam dan TPQ	Sitiap hari	All	Terealisasi
	3) Partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ sikengkeng dan TPQ di rumah Bapak Lurah	1 X	Remaja desa Karanganyar	Minggu ke- 2	All	Terealisasi
	4) Partisipasi dalam pengaktifan jamaah sholat 5 (lima) waktu di masjid jami' Darussalam	1X	Anak-anak desa Karanganyar	13 april	All	Terealisasi

	5) Partisipasi dalam pengajian MWC NU Adipala	1X	Masyarakat desa Karanganyar	9 Maret	All	Terealisasi
	6) Partisipasi dalam pelatihan pemandian jenazah bersama ibu-ibu PKK pokja 1 (satu)	Harian	Jama'ah Masjid Jami' Darussalam	Sitiap hari selain hari libur	All	Terealisasi
	7) Partisipasi kaderisasi/mencetak tenaga pengajar baru di TPQ	-	-	-	-	-
	8) Mengadakan lomba antar TPQ Se-Desa Karanganyar	1 X	Masyarakat Desa Karanganyar	13 April	All	Terealisasi
	9) Pengaktifan kembali pembacaan sholawat al-barzanji	Mingguan	Jama'ah Masjid Jami' Darussalam	Sitiap senin malam	All	Terealisasi
	10) Partisipasi dalam memberikan jam tambahan khusus materi agama di SD	Harian	SD 01 Karanganyar	Sitiap hari	All	Terealisasi
	11) Mengadakan pelatihan hadroh	Seminggu 2x	Ibu-ibu Muslimat	Hari selasa dan jumat malam	All	Terealisasi
	12) Mengadakan pengajian fiqih	Seminggu 2x	Jamaah masjid jami Darussalam	Hari senin dan kamis malam	All	Terealisasi
3	LINTAS SEKTORAL FISIK					
	1) Plangisasi jalan	1X	Jalan-jalan desa Karanganyar	10 – 13 april	All	Terealisasi
	2) Penghijauan	1X	Wilayah desa Karanganyar	30 – 31 maret	All	Terealisasi
	3) Kerja bakti	Mingguan	Jama'ah Masjid Jami' Darussalam	Sitiap hari minggu	All	Terealisasi
	4) Pengadaan tempat sampah dibalai desa	1X	Balai desa Karanganyar	15 april	All	Terealisasi
	5) Praktek pembuatan bros	3X	Masyarakt desa Karanganyar		All	Terealisasi 1
4	LINTAS SEKTORAL NON FISIK					
	1) Berpartisipasi dengan pemerintahan Desa dalam penyaluran obat pembasmi hawa wereng	1X	Masyarakat desa Karanganyar	7 – 8 maret	All	Terealisasi
	2) Penyuluhan dan pendataan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)	1X	Lingkungan desa Karanganyar	30 – 31 maret	All	Terealisasi
	3) Berpartisipasi dengan masyarakat dalam mengadakan dan melaksanakan penghijauan	1X	Lingkungan desa Karanganyar	30 – 31 maret	All	Terealisasi
	4) Partisipasi dalam pembelajaran di PAUD Bina Bangsa 01	Harian	SD 01 Karanganyar	Sitiap hari	All	Terealisasi
	5) Pelatihan pembuatan bros	2X	Masyarakt desa Karanganyar		All	Terealisasi
	6) Mengadakan bimbingan belajar bagi siswa SD	Harian	Siswa-siswi pelajar Desa Karanganyar	Sitiap hari	All	Terealisasi

4. Kesimpulan

Dengan program-program yang telah dijalankan selama kurang lebih empat puluh lima (45) hari, kami menyadari banyak sekali program-program yang bernuansakan ke-Agamaan, dikarenakan banyak sekali program-program yang bersektor ke-Agamaan seperti:

1. Peran serta dalam kegiatan belajar mengajar mengaji TPQ Anak-anak
2. Pengajian Ibu-ibu Muslimat
3. Kegiatan rutinan tahlil yasin para bapak-bapak dan juga para ibu
4. Latihan Hadroh dan Al-Barzanzi
5. Penambahan materi agama di SD
6. Pengajian umum

Pendidikan ke-Agamaan dilakukan agar masyarakat lebih memahami dan mendalami secara bertahap tentang wawasan ke-Islaman, sehingga masyarakat dapat dan mampu menjalankan perintah-perintah Agama Islam, tentunya yang berlandaskan Al-Qur'an, Hadist, Ijma' dan Qiyas.

Selain itu kegiatan yang diluar sektoral ke-Agamaan, yang sifatnya lebih bertumpu pada situasi dan kondisi, atau kegiatan ini bersifat Aksidental dengan melihat kebutuhan dan kegiatan masyarakat, terkait masalah-masalah sosial yang sifatnya lebih umum.

Dari semua hasil kegiatan yang kami lakukan, kami lebih banyak memfokuskan kegiatan, baik dari sektoral ke-Agamaan maupun dari sektoral diluar ke-Agamaan atau lintas sektoral di Desa

Karanganyar, tepatnya di masjid jami Darussalam, disamping lokasi Posko KKN yang kami tempati, juga kami merasa Daerah ini yang lebih membutuhkan dan di bawah pengawasan Bapak Kades

5. Referensi

- Buku Kerja dan Penilaian KKN UNUGHA, (2016) Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UPI.
- Fakih, Mansour, (1996), Masyarakat Sipil Untuk Transformasi Sosial, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamalik, Oemar, (1995), Kurikulum dan Pembelajaran, Bandung: Bumi Aksara.
- Nasution, (1986), Didaktik Asas-asas Mengajar, Bandung: Jemmars.
- Rahardjo, Toto, (et, al.) (eds), (2001), Pendidikan Populer Membangun Kesadaran Kritis, Yogyakarta: Insist.
- Shevsky, Cherny, (2002), Hubungan Estetik Seni dengan Realitas, (Terj.) Samanjaya, Jakarta: Hasta Mitra.
- Srinivasan, L., (1997) Perspective on Nonformal Adult Learning, New York: Eord Edition.
- Tilaar, H.A.R., (2000), Pendidikan, Kebudayaan dan Masyarakat Madani Indonesia, Bandung: Rosda Karya.
- Topatimasang, Roem, (1997), Sekolah itu Candu, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.